

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Setelah penulis mengadakan pembahasan mengenai Pengaruh Profesionalisme Auditor Internal terhadap Pencegahan Kecurangan, maka penulis dalam bab ini akan mencoba menarik suatu kesimpulan dan memberikan saran berdasarkan atas uraian yang telah penulis kemukakan dalam bab sebelumnya.

Berdasarkan analisis hubungan antara Profesionalisme Auditor Internal dengan Pencegahan Kecurangan, maka data disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara Profesionalisme Auditor Internal dengan Pencegahan Kecurangan dengan kuat hubungan yang sangat lemah. Profesionalisme Auditor Internal tidak berpengaruh signifikan terhadap Pencegahan Kecurangan dengan total kontribusi hanya sebesar 0,56%. Sedangkan sisanya sebesar 99,44% kontribusi terhadap Pencegahan Kecurangan merupakan pengaruh faktor lain yang tidak diamati di dalam penelitian ini.

5.2 Saran

Pada bagian akhir dari karya tulis ini, penulis bermaksud untuk mengajukan beberapa saran berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, hasil penelitian yang telah didapatkan, dan kesimpulan yang telah dijabarkan sebelumnya. Adapun saran-saran yang dapat penulis ajukan adalah sebagai berikut :

1. Bagi pihak perusahaan

Agar tetap waspada akan terjadinya tindakan kecurangan dan terus mengembangkan piranti-piranti yang mampu mencegah kesempatan bagi pihak-pihak yang ingin melakukan tindakan kecurangan.

2. Bagi penelitian selanjutnya

- Diharapkan peneliti-peneliti selanjutnya dapat mempertimbangkan waktu penelitian yang lebih panjang sehingga dapat mengambil populasi perusahaan sebagai subjek penelitian yang lebih banyak, tentunya dengan semakin banyak populasi perusahaan yang diambil akan memberikan hasil penelitian yang lebih baik dan akurat.
- Diharapkan peneliti-peneliti selanjutnya mencari pengaruh faktor lain yang dapat mempengaruhi Pencegahan kecurangan. Sebagai contoh :
 - Menciptakan dan Mengembangkan Budaya yang menghargai kejujuran dan Nilai-nilai Etika yang tinggi.

Salah satu tanggung jawab organisasi adalah menumbuhkan budaya yang menghargai kejujuran dan nilai-nilai etika yang tinggi dan menjelaskan perilaku yang diharapkan dan kesadaran dari masing-masing pegawai. Menciptakan budaya yang menghargai kejujuran dan nilai-nilai etika tinggi hendaknya mencakup hal-hal berikut : *setting the tone at the top* (contoh perilaku atasan), menciptakan lingkungan kerja yang positif, merekrut dan mempromosikan pegawai yang tepat, pelatihan, komitmen dan disiplin.

➤ Penerapan Evaluasi proses Pengendalian Anti Kecurangan

Kecurangan tidak akan terjadi tanpa persepsi adanya kesempatan dan menyembunyikan perbuatannya. Organisasi hendaknya proaktif mengurangi kesempatan dengan mengidentifikasi risiko kecurangan, mengambil tindakan mengurangi resiko yang diidentifikasi (pengurangan risiko kecurangan), dan implementasi dan monitoring pengendalian intern.

➤ Pengembangan Proses Pengawasan (*oversight process*)

Untuk mencegah dan menangkal kecurangan secara efektif, entitas hendaknya memiliki fungsi pengawasan yang tepat. Pengawasan dalam berbagai jenis dan bentuk ini dapat dilaksanakan oleh berbagai pihak antara lain Komite Audit, Manajemen Internal Auditor dan Eksternal Auditor.

Sumber : PPAK-STAN (2005 : 7)